

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Setelah penulis melaksanakan penelitian di SMP Islam Wates Tanjung Gresik Kec. Wringinanom Kab. Gresik, memperoleh gambaran yang kongkrit tentang keadaan keseluruhan obyek penelitian dan dapat mengumpulkan data yang penulis perlukan. Untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut ini:

1. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan

Sekitar tahun 90-an di Desa Wates Tanjung belum ada lembaga pendidikan Formal sehingga jika ingin menyekolahkan anak untuk menempuh pendidikan Sekolah Menengah pertama harus menempuh jarak yang jauh.

Sejalan dengan berkembangnya jumlah anak usia sekolah dan keinginan untuk memajukan desanya sendiri, maka kepala desa yang pada waktu itu dijabat oleh H. Syaifuddin Zuhri S.Ag mengumpulkan beberapa masyarakat untuk mengadakan musyawarah rencana lokasi sekolah yang akan didirikan. Setelah diadakan musyawarah tersebut, maka telah di ambil mufakat bahwa di mulailah pembangunan sekolah menengah pertama (SMP) dengan dana dari Swadaya Masyarakat Desa Wates Tanjung kecamatan Wringin Anom kabupaten Gresik. Seiring berjalannya waktu, setelah mengalami beberapa tahap pembangunan, akhirnya keluarlah SK dari Kanwil. Tanggal 6 Desember 1993 dengan nomor 118/104.7.4/93/06-12-1993.

2. Identitas SMP Islam Wates Tanjung

- a. Nama Madrasah : SMP Islam Wates Tanjung Gresik
- b. Alamat / Desa : Ds. Wates Tanjung

- c. Kecamatan : Wringinanom
- d. Kabupaten : Gresik
- e. Propinsi : Jawa Timur
- f. Kode Pos : 61176
- g. No. Telepon : 031 8970063
- h. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam
- i. Status Sekolah : Terakreditasi B
- j. No Induk Kelembagaan : A4-B2/XVI-233
- k. NSM : 112 352 501 003
- l. NIS : 110031
- m. Tahun Didirikan / Beroperasi : 1992
- n. Status Tanah : Sertifikat
- o. Luas Tanah : 1200m²
- p. Nama Kepala Sekolah : Drs. Basuni, M. Pdi
- q. No. SK Kepala Sekolah : 09/peng/YPI/VII/1992
- r. Masa Kerja Sekolah : 18 tahun

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Wates Tanjung

Visi :

Membentuk insan yang cerdas, beriman dan berfaham ahlussunah Wal Jammah

Misi :

1. Meningkatkan disiplin kerja
2. Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar
3. Mengoptimalkan kegiatan keagamaan

Tujuan :

1. nilai UAN rata – rata 7,5 tiap bidang studi
2. 75 % dapat melanjutkan sekolah yang lebih tinggi
3. mampu menjadi finalis tingkat kecamatan sekurang kurangnya 3 kompetisi yang bersifat akademik atau non akademik. Siswa membiasakan sholat lima waktu dengan berjamaah.

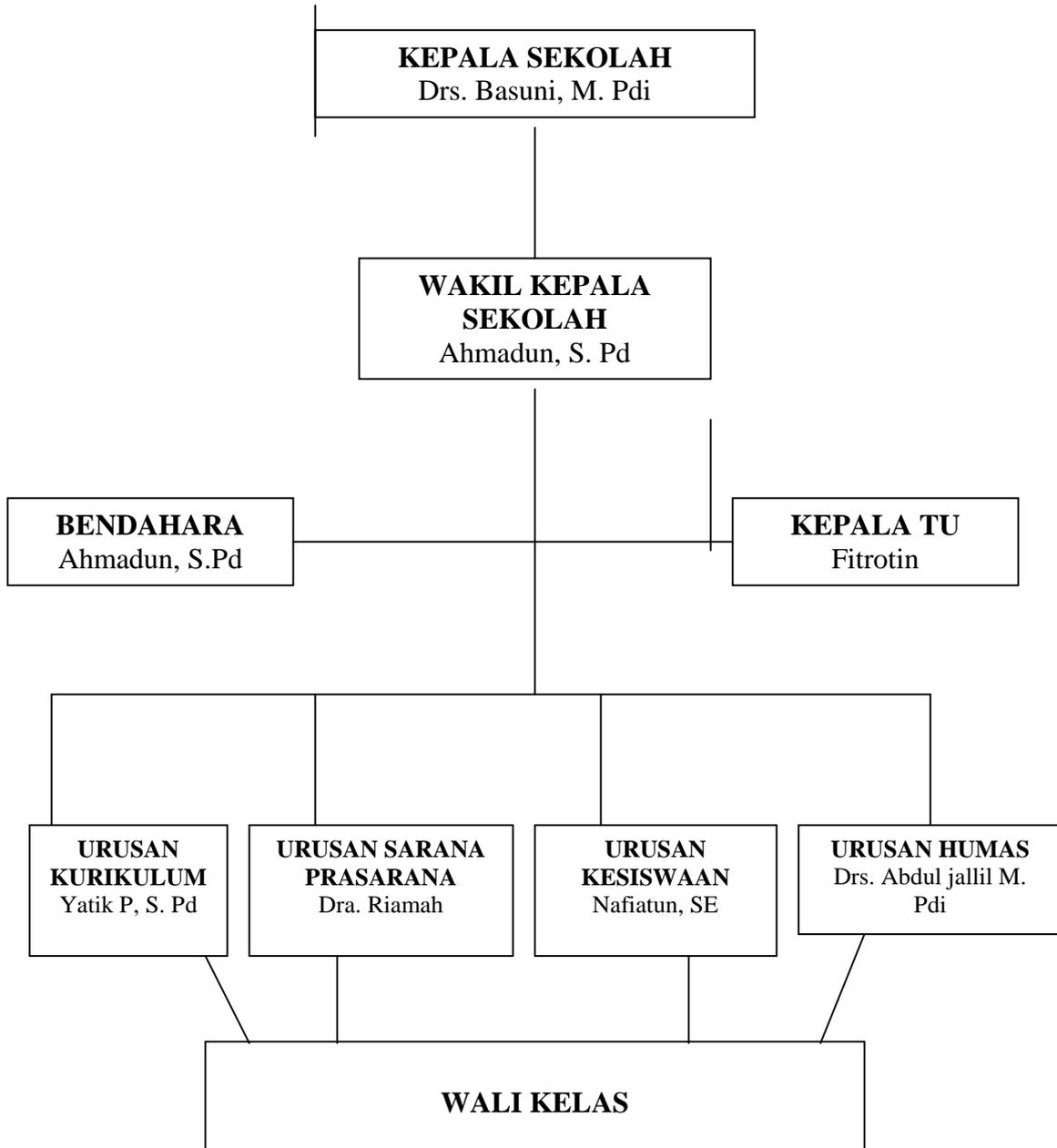
4. Struktur Organisasi SMP Islam Wates Tanjung

Struktur organisasi dibuat dengan tujuan agar masing-masing bidang yang telah diberikan pada setiap personil dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Penempatan ini dimaksudkan juga agar masing-masing bidang yang diberikan kepada personil itu dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan hak dan kewajibannya.

STRUKTUR SEKOLAH

SMP Islam Wates Tanjung

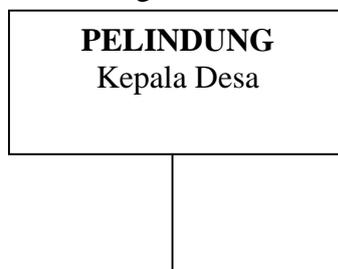
Bagan 4.1



STRUKTUR ORGANISASI

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI)

Bagan 4.2



5. Pengelolaan Administrasi

Sebagai administrator, kepala sekolah mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dan melaporkan semua kegiatan tersebut kepada atasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara operasional tugas pokok kepala sekolah meliputi:

- a. Memberikan arahan kegiatan pendidikan, antara lain:
 - 1) Kegiatan harian
 - a) Memeriksa agenda sekolah
 - b) Usaha menyelesaikan hambatan proses belajar mengajar, terutama pada jam-jam pelajaran dimana guru bidang studinya absent, maka dapat diatasi oleh guru piket.
 - c) Usaha menyelesaikan kasus siswa yang timbul pada saat itu.
 - d) Usaha mencegah perbuatan negatif yang mungkin terjadi menjelang sekolah usai, dengan meninggalkan tugas guru piket secara teratur sebagai realisasi kegiatan 5K.
 - e) Memimpin kegiatan baris berbaris sebelum pelajaran dimulai.
 - 2) Kegiatan Mingguan
 - a) Melaksanakan upacara bendera pada setiap hari senin dan pada hari-hari besar nasional.
 - b) Memeriksa absensi guru, siswa, dan seluruh staf yang ada di sekolah.
 - 3) Kegiatan Bulanan
 - a) Mengadakan evaluasi hasil kegiatan harian maupun mingguan

- b) Membuat data prosentase kehadiran guru, siswa, dan pegawai sekolah.
- 4) Kegiatan Akhir Tahun Pelajaran
- a) Mengadakan evaluasi akhir tahun berupa prosentase kenaikan dan kelulusan siswa
 - b) mengadakan rapat persiapan awal tahun pelajaran.
 - c) Menyusun perencanaan program pengajaran dalam bentuk program kerja untuk tahun pelajaran berikutnya.
- 5) Kegiatan Awal Tahun Pelajaran
- a) Menyusun kalender kegiatan sekolah atas dasar kalender pendidikan dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Propinsi Jawa Timur
 - b) Perencanaan dan pendayagunaan tenaga guru dan Staf lainnya
 - c) Melaksanakan pembagian tugas guru bidang study sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Mengkoordinasi dan membina siswa dalam bentuk kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kurikulum. Adapun jenis kegiatannya meliputi: OSIS, Koperasi, Perpustakaan, Olahraga dan kesehatan, serta kegiatan ekstrakurikuler meliputi kepramukaan dan computer.
- c. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pendidikan yang meliputi:
- 1) Perencanaan dan pembinaan kegiatan pendidikan
 - 2) Pengorganisasian kegiatan pendidikan
- d. Pengelolaan administrasi keuangan
- 1) Penanganan SPP

- 2) Penanganan Infak siswa
- 3) Penanganan Tunjangan Guru
- 4) Penanganan keuangan semester
- 5) Mengawasi keuangan
- 6) Penanganan keuangan UAN

6. Keadaan Guru dan karyawan SMP Islam Wates Tanjung

Tabel 4.1

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	MENGAJAR/ JABATAN
1	2	3	4
1.	Drs. Basuni M. Pdi	IAIN	Kepala Sekolah
2.	Drs. Abdul Jalil M. Pdi	UNSURI	Bahasa Arab
3.	H. Hamzah	Universitas Terbuka	Fiqih
4.	Ahmadun S. Pd	STKIP BIM	IPS
5.	Abdul Wakhid	STKIP BIM	Penjaskes
6.	Muhajir, S.Thi, S. Pd	IAIN	Aqidah, Quran, SKI
7.	Mujiono	Universitas Terbuka	IPA
8.	Heri Ristanto, S. Pd	UNESA	TKI
9.	Bahrul Alam, S. Pd	Universitas Terbuka	Bahasa Inggris
10.	M.Syaifuddin Zuhri, S.Ag	IAIN	Alqur'an hadits
11.	YatikPurwaningsih, S.Pd	UNMU Surabaya	Bahasa Indonesia
12.	Ianatut Tholibin, S. Pd	STKIP BIM	Bahasa Indonesia
13.	Sri Surni Pramukti, S.Pd	ADIBUANA	Matematika
14.	Dra. Riama	Universitas Terbuka	PPKN & tata boga
15.	Nining R, S. Sos	UNESA	Seni Budaya
16.	Supini, S. Pd	STKIP BIM	Bahasa Jawa
17.	Nur Afiatur Rohma, S. Pd	Universitas terbuka	Matematika
18.	Nafiatun, S. Pd	UNITOMO	Seni Budaya, IPS
19.	Fitrotin, S. Pd	-	K.TU
20.	Angga Dwi RP	-	TU

21.	M. Fatoni	-	Tukang Kebun
-----	-----------	---	--------------

7. Keadaan Siswa SMP Islam Wates Tanjung

Tabel 4.2

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	VII	19	21	40
2.	VIII	25	30	55
3.	XI	20	32	52
	JUMLAH	64	83	147

8. Sarana dan Prasarana SMP Islam Wates Tanjung

a. Ruangan

Tabel 4.3

No	Jenis Ruangan	Jumlah ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Ruang Kelas	6	3	3	-
2.	Ruang perpustakaan	1	1	-	-
3.	Ruang tata usaha	1	1	-	-
4.	Ruang kepala sekolah	1	1	-	-
5.	Ruang guru	1	1	-	-
6.	Ruang lab. IPA	1	1	-	-
7.	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-
8.	Ruang Lab. Bahasa	1	1	-	-
9.	Ruang BP	1	1	-	-

10.	Ruang OSIS	1	1	-	-
11.	Ruang keterampilan	1	1	-	-
12.	Gudang	1	-	-	1

b. Infrastruktur

Tabel 4.4

No	Jenis Ruangan	Jumlah ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Pagar depan	1	1	-	-
2.	Pagar samping	1	1	-	-
3.	Pagar belakang	-	-	-	-
4.	Tiang bendera	1	1	-	-
5.	Reservoir/ menara Air	-	-	-	-
6.	Bak sampah permanen	-	-	-	-
7.	Resaluran primer	-	-	-	-
8.	Sarana olah raga	3	3	-	-

c. Perabot

Tabel 4.5

No	Jenis Ruangan	Jumlah ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat

1.	Ruang Kelas	6	3	3	-
2.	Ruang perpustakaan	1	1	-	-
3.	Ruang tata usaha	1	1	-	-
4.	Ruang kepala sekolah	1	1	-	-
5.	Ruang guru	1	1	-	-
6.	Ruang lab. IPA	1	1	-	-
7.	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-
8.	Ruang Lab. Bahasa	1	1	-	-
9.	Koperasi	1	1	-	-
10.	Ruang OSIS	1	1	-	-
11.	Ruang keterampilan	1	1	-	-
12.	Gudang	1	-	-	1
13.	Lain – lain	1	1	-	-

d. Sanitasi dan air bersih

Tabel 4.6

No	Jenis Ruangan	Jumlah ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	KM/ WC Siswa Putra	1	1	-	-
2.	KM/ WC siswa Putri	1	1	-	-
3.	KM/ WC Guru	1	1	-	-

e. Sumber Air Bersih

1) Jenis Sumber Air Bersih

Tabel 4.7

No	Jenis Ruangan	Jumlah ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Sumur dengan pompa listrik	1	1	-	-
2.	Sumur tanpa pompa listrik	1	1	-	-
3.	Tadah hujan	-	-	-	-
4.	Lain – lain	-	-	-	-

2) kuantitas / debit air (pilih salah satu)

3) cukup sedikit/ kecil tidak mengalir

4) Kualitas air (pilih salah satu)

5) baik tidak baik (keruh berbau dll)

f. Sumber Listrik

PLN KVA Generator KVA

Tabel 4.8

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB
1.	Lampu TL	6	6	-	6	-	-
2.	Lampu Pijar	3	3	-	3	-	-
3.	Stok kontak	2	2	-	2	-	-
4.	Intalasi List	-	-	-	-	-	-
5.	Lain - lain	-	-	-	-	-	-

g. Alat Penunjang KBM

Tabel 4.9

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB
1.	Bhs. Indonesia	-	-	-	-	-	-
2.	Matematika	4	-	4	4	-	-
3.	IPA	2	2	-	2	-	-
4.	IPS	1	1	1	1	-	-
5.	Bhs. Inggris	-	-	-	-	-	-
6.	Lain - lain	-	-	-	-	-	-

h. Alat mesin kantor

Tabel 4.10

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB
1.	Mesin ketik	1	-	-	1	1	-
2.	Filing cabinet	8	7	1	6	2	-
3.	Lain – lain (comp)	1	1	-	-	-	-

B. ANALISIS DATA

Pada penelitian penerapan metode CIRC pada pelajaran SKI data yang diambil adalah data tentang hasil pengamatan kelas, pengamatan aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa (pre-test dan post-test). Sebelum penerapan model pembelajaran CIRC, siswa diberi tes awal (pre-test) untuk mengetahui

kemampuan awal siswa, kemudian setelah penerapan model pembelajaran CIRC siswa diberikan tes akhir (post-test) untuk mengetahui Ketercapaian kompetensi dasar.

Berikut ini akan dijelaskan secara deskriptif tentang hasil pengamatan tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

1. Hasil Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran CIRC dalam kegiatan belajar mengajar diamati pada setiap kali pertemuan. Hal ini diharapkan agar hasil penelitian lebih baik untuk mengetahui secara jelas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Pada pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Jml	Rata-rata	Ket.
		1	2	3	4			
1	PERSIAPAN (secara keseluruhan termasuk RPP, Penguasaan materi, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)			√		3,00	3,00	Baik
2	PELAKSANAAN <i>Kegiatan Awal:</i>			√		3,00	2,50	Kurang baik

1. guru mampu mengucapkan salam			√		3,00		
2. guru mampu berdoa bersama			√		3,00		
3. guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran							
4. guru mampu memotivasi siswa agar antusias terhadap pembelajaran			√		3,00		
5. guru mampu memberikan apresiasi tentang materi yang dipelajari			√		3,00		
6. Guru mampu memberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa			√		3,00		
<i>Kegiatan Inti:</i>							
1. guru mampu memberikan informasi materi yang sesuai dengan pembelajaran CIRC dan memberikan cerita tentang materi tersebut.	√				2,00		
2. guru mampu membagi kelompok		√			2,00		

secara heterogen.	√			2,00		
3. guru mampu mengarahkan agar siswa membaca cerita tersebut secara berpasangan dan memberikan pengelolaan kepada kinerja siswa dan berkeliling.	√			2,00		
4. guru mampu mengarahkan siswa setelah membaca cerita dan memahaminya	√			2,00		
5. guru mampu meminta siswa mencari kata – kata baru yang belum dimengerti.	√			2,00		
6. guru mampu meminta siswa merangkum poin – poin utama dari cerita tersebut.	√			2,00		
7. guru mampu meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara individu di rumah kemudian dikoreksi bersama – sama.	√			2,00		
8. guru mampu						

<p>membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang dianggap sulit dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</p>					√	3,00		
<p><i>Kegiatan Penutup:</i></p>								
<p>1. guru memberikan kesimpulan tentang materi</p>					√	3,00		
<p>2. guru mampu memberikan kegiatan pengarah agar siswa membuat cerita tentang hijrah nabi Muhammad ke Madinah dan mengerjakan LKS</p>		√				2,00		
<p>3. guru mampu memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan minggu depan.</p>					√	3,00		
<p>4. guru mampu menyimpulkan materi</p>					√	3,00		
<p>5. guru mampu</p>								

	menutup pelajaran dengan doa.							
3	Pengelolaan waktu			√		3,00	3,00	Baik
4	Suasana kelas:						2,33	Kurang baik
	1. berpusat pada peserta didik		√			2,00		
	2. peserta didik antusias dan dapat memahami pelajaran		√			2,00		
	3.guru antusias			√		3,00		
Jumlah rata – rata							10,83	

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC pada pertemuan pertama guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah baik namun guru masih tegang dan belum terbiasa menggunakan model pembelajaran CIRC.

Pelaksanaan pembelajaran, kegiatan inti dan penutup pada pertemuan ketiga ini mendapat nilai 2,50 berarti kurang baik. Hal ini dikarenakan guru belum terbiasa menggunakan program pembelajaran CIRC. Selain itu guru juga belum memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi, sehingga belum sesuai dengan prosedur yang ada diprogram pembelajaran CIRC.

Pengelolaan waktu pada pertemuan pertama sudah baik. Guru mendapat nilai guru mendapat nilai rata – rata 3 yang berarti baik. Dalam hal ini guru menyampaikan materi dengan sudah tepat waktu. Dan suasana masih kurang baik baik guru mendapatkan nilai rata – rata 2,33 dalam hal ini guru belum mampu

meratakan pembelajaran CIRC sehingga peserta didik tidak antusias dan belum berpusat pada peserta didik.

Tabel 4.12

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Pada pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Jml	Rata-rata	Ket.
		1	2	3	4			
1	PERSIAPAN (secara keseluruhan termasuk RPP, Penguasaan materi, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)			√		3,00	3,00	Baik
2	PELAKSANAAN <i>Kegiatan Awal:</i> 1. guru mampu mengucapkan salam 2. guru mampu berdoa bersama 3. guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran 4. guru mampu memotivasi siswa agar antusias terhadap pembelajaran 5. guru mampu memberikan apresiasi tentang materi yang			√		3,00	3,11	Baik
				√		3,00		
				√		3,00		
				√		3,00		
		√				2,00		

dipelajari							
6. Guru mampu memberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa			√		3,00		
<i>Kegiatan Inti:</i>							
1. guru mampu memberikan informasi materi yang sesuai dengan pembelajaran CIRC dan memberikan cerita tentang materi tersebut.			√		3,00		
2. guru mampu membagi kelompok secara heterogen.			√		3,00		
3. guru mampu mengarahkan agar siswa membaca cerita tersebut secara berpasangan dan memberikan pengelolaan kepada kinerja siswa dan berkeliling.			√		3,00		
4. guru mampu mengarahkan siswa setelah membaca cerita dan memahaminya			√		3,00		
5. guru mampu			√		3,00		

meminta siswa mencari kata – kata baru yang belum dimengerti.							
6. guru mampu meminta siswa merangkum poin – poin utama dari cerita tersebut.			√			3,00	
7. guru mampu meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara individu dirumah kemudian dikoreksi bersama – sama.			√			3,00	
8. guru mampu membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang dianggap sulit dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.			√			3,00	
<i>Kegiatan Penutup:</i>							
1. guru memberikan kesimpulan tentang materi			√			3,00	
2. guru mampu memberikan kegiatan pengarahan agar siswa membuat cerita			√			3,00	

	tentang hijrah nabi Muhammad ke Madinah dan mengerjakan LKS			√		3,00		
	3. guru mampu memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan minggu depan.			√		3,00		
	4. guru mampu menyimpulkan materi			√		3,00		
	5. guru mampu menutup pelajaran dengan doa.			√		3,00		
3	Pengelolaan waktu			√		3,00	3,00	Baik
4	Suasana kelas:						2,67	Baik
	1. berpusat pada peserta didik			√		3,00		
	2. peserta didik antusias dan dapat memahami pelajaran		√			2,00		
	3. guru antusias			√		3,00		
Jumlah rata – rata							11,78	

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC pada pertemuan kedua guru dalam mempersiapkan

pembelajaran sudah baik yaitu guru sudah tidak tegang lagi, dan terlihat siap dengan melihat rata – rata 3 yang artinya baik.

Pelaksanaan pembelajaran, kegiatan inti dan penutup pada pertemuan kedua ini mendapat nilai 3 berarti baik. Hal ini dikarenakan guru dalam menggunakan program pembelajaran CIRC disampaikan dengan baik. Selain itu guru juga memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi, sehingga sudah sesuai dengan prosedur yang ada diprogram pembelajaran CIRC.

Pengelolaan waktu pada pertemuan kedua sudah baik. Guru mendapat nilai guru mendapat nilai rata – rata 3 yang berarti baik. Dalam hal ini guru menyampaikan materi dengan tepat waktu dan suasana kelas juga sudah baik guru mendapatkan nilai rata – rata 3 dalam hal ini guru mampu meratakan pembelajaran CIRC sehingga siswa antusias dan guru antusias pada pertemuan kedua ini.

Tabel 4.13

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Pada pertemuan ketiga

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Jml	Rata-rata	Ket.
		1	2	3	4			
1	PERSIAPAN (secara keseluruhan termasuk RPP, Penguasaan materi, alat dan bahan yang digunakan,				√	4,00	4,00	Sangat baik

	sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)							
2	<p>PELAKSANAAN</p> <p><i>Kegiatan Awal:</i></p> <p>1. guru mampu mengucapkan salam</p> <p>2. guru mampu berdoa bersama</p> <p>3. guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>4. guru mampu memotivasi siswa agar antusias terhadap pembelajaran</p> <p>5. guru mampu memberikan apresiasi tentang materi yang dipelajari</p> <p>6. Guru mampu memberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa</p> <p><i>Kegiatan Inti:</i></p> <p>1. guru mampu</p>			√	4,00			
				√	4,00			
				√	3,00			
				√	3,00			
				√	3,00			
				√	3,00			
				√	4,00			
						3,72		Sangat baik

<p>memberikan informasi materi yang sesuai dengan pembelajaran CIRC dan memberikan cerita tentang materi tersebut.</p>							
<p>2. guru mampu membagi kelompok secara heterogen.</p>				√	4,00		
<p>3. guru mampu mengarahkan agar siswa membaca cerita tersebut secara berpasangan dan memberikan pengelolaan kepada kinerja siswa dan berkeliling.</p>				√	4,00		
<p>4. guru mampu mengarahkan siswa setelah membaca cerita dan memahaminya</p>				√	4,00		
<p>5. guru mampu meminta siswa mencari kata –</p>			√		3,00		

	<p>kata baru yang belum dimengerti.</p> <p>6. guru mampu meminta siswa merangkum poin – poin utama dari cerita tersebut.</p> <p>7. guru mampu meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara individu dirumah kemudian dikoreksi bersama – sama.</p> <p>8. guru mampu membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang dianggap sulit dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</p> <p><i>Kegiatan</i></p> <p><i>Penutup:</i></p> <p>1. guru memberikan kesimpulan tentang materi</p> <p>2. guru mampu</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>3,00</p> <p>4,00</p> <p>4,00</p> <p>3,00</p> <p>3,00</p>		
--	---	--	--	-------------------------------------	--	---	--	--

	<p>memberikan kegiatan pengarahan agar siswa membuat cerita tentang hijrah nabi Muhammad ke Madinah dan mengerjakan LKS</p> <p>3. guru mampu memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan minggu depan.</p> <p>4. guru mampu menyimpulkan materi</p> <p>5. guru mampu menutup pelajaran dengan doa.</p>				√	4,00		
3	Pengelolaan waktu				√	4,00	4,00	Sangat baik
4	Suasana kelas:						4,00	Sangat baik
	1. berpusat pada peserta didik				√	4,00		baik
	2. peserta didik				√	4,00		

antusias dan dapat memahami pelajaran					√	4,00		
3. guru antusias								
Jumlah rata – rata							15,72	

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC pada pertemuan ketiga guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah baik yaitu guru sudah tidak tegang lagi, dan terlihat benar – benar siap dibandingkan pertemuan yang pertama dan kedua pada pertemuan ketiga ini mendapatkan nilai 4 yang berarti sangat baik.

Pelaksanaan pembelajaran, kegiatan inti dan penutup pada pertemuan ketiga ini mendapat nilai 3,72 berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru dalam menggunakan program pembelajaran CIRC disampaikan dengan baik. Selain itu guru juga memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi, sehingga sudah sesuai dengan prosedur yang ada diprogram pembelajaran CIRC.

Pengelolaan waktu pada pertemuan ketiga sudah sangat baik. Guru mendapat nilai guru mendapat nilai rata – rata 4 yang berarti sangat baik. Dalam hal ini guru menyampaikan materi dengan tepat waktu dan suasana kelas juga sudah baik guru mendapatkan nilai rata – rata 4 dalam hal ini guru mampu meratakan pembelajaran CIRC sehingga siswa lebih antusias dan guru antusias pada pertemuan ketiga ini.

Berdasarkan keterangan di atas, guru dalam melaksanakan persiapan, pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas

sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata – rata keseluruhan hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC pada pertemuan ketiga menjelaskan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC pada mata pelajaran SKI di SMP Islam Wates Tanjung Gresik termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik yang diamati adalah aktivitas terhadap 5 peserta didik selama pembelajaran CIRC berlangsung. Untuk mengetahui secara jelas, peneliti menyatakan aktivitas 5 peserta didik pada tiap pertemuan untuk hasil pengamatan tersebut. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran dan secara singkat dapat dilihat pada tabel dibawa ini.

Tabel 4.14

Aktivitas peserta didik pertemuan pertama

No	Aktivitas peserta didik	Penilaian Aktivitas	Jumlah rata- rata
1	Aktivitas Aktif b. mengerjakan lembar kerja c. mengerjakan kuis d. berdiskusi atau bertanya antar peserta didik dengan guru e. berdiskusi dan bertanya antar peserta didik f. menyajikan hasil diskusi kelompok g. menanggapi atau menjawab pertanyaan kelompok h. mencatat yang relevan dengan KBM	9 5 9 9 10 6 16	6,4
2	Aktivitas tidak aktif a. mendengarkan atau	8	3,6

	memperhatikan penjelasan guru	18	
	b. membaca buku lembar kerja	10	
	c. tidak berada dalam tugas	10	
	Jumlah	100	10

Dari tabel 4.14 dapat diketahui aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama aktifitas peserta didik dengan nilai rata – rata 6,4. Sedangkan untuk aktivitas aktif peserta didik yang paling dominan adalah mencatat yang relevan dengan KBM. Hal ini dikarenakan aktivitas ini sering dilakukan oleh lima peserta didik yang sudah tentunya untuk diamati aktivitasnya. Untuk aktivitas berdiskusi atau bertanya antar peserta didik dan guru sebanyak 9 kali aktivitas hal ini dikarenakan peserta didik masih takut untuk bertanya kepada guru apabila ada kesulitan atau kurang mengerti pada waktu pembelajaran.

Untuk aktivitas mengerjakan lembar kerja sebanyak 18 sedangkan aktivitas menanggapi atau menjawab pertanyaan kelompok sebanyak 6 hal ini dikarenakan peserta didik masih belum menguasai materi sehingga ada pertanyaan yang tidak bisa dijawab, peserta didik menanyakannya kembali kepada guru. Untuk aktivitas berdiskusi dan bertanya kepada antar peserta didik sebanyak 9 kali aktivitas. Hal ini dikarenakan peserta didik selalu melakukan aktivitas menulis hasil dari diskusinya dalam setiap kelompok.

Untuk aktivitas menyajikan hasil diskusi kelompok sebanyak 10 kali. Sedangkan untuk aktivitas mengerjakan kuis sebanyak 5 kali aktivitas hal ini dikarenakan guru hanya memberikan kuis pada setiap kelompok di akhir pelajaran.

Untuk aktivitas tidak aktif peserta didik pada pertemuan pertama dengan nilai rata – rata 3,6. hal ini karena pada pertemuan – pertemuan pertama ini kelima peserta didik yang diamati lebih banyak melakukan

aktivitas membaca lembar kerja yang lain sebanyak 18 kali aktivitas. Untuk mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 8 kali aktivitas. Hal ini dikarenakan peserta didik baru pertama kali melakukan model pembelajaran CIRC sehingga ketika ada pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh kelompok mereka akan menanyakan pada guru. Untuk aktivitas tidak berada dalam tugas sebanyak 10 kali aktivitas. Hal ini karena peserta didik masih sering bergurau dengan sesama teman dari pada harus berdiskusi.

Tabel 4.15

Aktivitas peserta didik pertemuan kedua

No	Aktivitas peserta didik	Penilaian Aktivitas	Jumlah rata- rata
1	Aktivitas Aktif a. mengerjakan lembar kerja b. mengerjakan kuis c. berdiskusi atau bertanya antar peserta didik dengan guru d. berdiskusi dan bertanya antar peserta didik e. menyajikan hasil diskusi kelompok f. menanggapi atau menjawab pertanyaan kelompok g. mencatat yang relevan dengan KBM	9 5 10 13 5 14 10	6,6
2	Aktivitas tidak aktif a. mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru b. membaca buku lembar kerja c. tidak berada dalam tugas	9 15 10	3,4
Jumlah		100	10

Dari tabel 4.15 dapat diketahui aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua aktifitas peserta didik meningkat dengan nilai rata – rata 6,6. Sedangkan

untuk aktivitas aktif peserta didik yang paling dominan adalah menanggapi atau menjawab pertanyaan kelompok. Hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai aktif dalam pembelajaran CIRC. Untuk aktivitas berdiskusi atau bertanya antar peserta didik dan guru sebanyak 10 kali aktivitas hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai tidak takut untuk bertanya kepada guru.

Untuk aktivitas mengerjakan lembar kerja sebanyak 9 sedangkan aktivitas mencatat yang relevan dengan KBM sebanyak 14 hal ini dikarenakan peserta didik masih belum menguasai materi sehingga ada pertanyaan yang tidak bisa dijawab. Untuk aktivitas berdiskusi dan bertanya kepada antar peserta didik sebanyak 13 kali aktivitas. Hal ini dikarenakan peserta didik bersemangat dalam Model pembelajaran CIRC.

Untuk aktivitas menyajikan hasil diskusi kelompok sebanyak 5 kali. Sedangkan untuk aktivitas mengerjakan kuis sebanyak 5 kali aktivitas hal ini dikarenakan guru hanya memberikan kuis pada setiap kelompok di akhir pelajaran.

Untuk aktivitas tidak aktif peserta didik pada pertemuan kedua dengan nilai rata – rata 3,4. kelima peserta didik yang diamati lebih banyak melakukan aktivitas membaca lembar kerja yang lain sebanyak 15 kali aktivitas. Untuk mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 9 kali aktivitas. . Untuk aktivitas tidak berada dalam tugas sebanyak 10 kali aktivitas. Hal ini karena peserta didik masih sering bergurau dengan sesama teman dari pada harus berdiskusi.

Tabel 4.16

Aktivitas peserta didik pertemuan ketiga

No	Aktivitas peserta didik	Penilaian aktivitas	Jumlah rata- rata
1	Aktivitas Aktif		7,0

	a. mengerjakan lembar kerja	9	
	b. mengerjakan kuis	5	
	c. berdiskusi atau bertanya antar peserta didik dengan guru	18	
	d. berdiskusi dan bertanya antar siswa	5	
	e. menyajikan hasil diskusi kelompok	10	
	f. mencatat yang relevan dengan KBM	4	
2	Aktivitas tidak aktif		3,0
	a. mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru	12	
	b. membaca buku lembar kerja	12	
	c. tidak berada dalam tugas	6	
	Jumlah	100	10

Dari tabel 4.16 dapat diketahui aktivitas peserta didik pada pertemuan ketiga aktifitas peserta didik meningkat baik dengan nilai rata – rata 7,0. untuk aktivitas yang paling dominan adalah berdiskusi dan bertanya antar peserta didik sebanyak 18 kali aktivitas dan untuk menyajikan atau menjawab pertanyaan kelompok sebanyak 10 . Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mandiri dan tidak tergantung lagi kepada guru karena peserta didik sudah menguasai materi yang dibahas.

Untuk aktivitas menulis yang relevan dengan KBM sebanyak 14 kali aktivitas peserta didik. Untuk aktivitas menyajikan hasil diskusi kelompok sebanyak 5 kali aktivitas peserta didik .

Untuk aktivitas mengerjakan lembar kerja sebanyak 9 kali aktivitas dan untuk aktivitas mengerjakan kuis sebanyak 5 kali aktivitas hal ini dikarenakan guru hanya memberikan kuis pada setiap kelompok di akhir pelajaran.

Untuk aktivitas tidak aktif peserta didik menurun pada pertemuan ketiga dengan nilai rata – rata 3,0. Hal ini karena pada pertemuan – pertemuan

ketiga ini kelima peserta didik yang diamati lebih banyak melakukan aktivitas membaca lembar kerja yang lain sebanyak 12 kali aktivitas. Untuk mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru meningkat sebanyak 12 kali aktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan aktivitas peserta didik, disini peserta lebih bersemangat dalam menerima pelajaran dari guru. Untuk aktivitas tidak berada dalam tugas sebanyak 6 kali aktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah aktif dan lebih bersemangat dalam berdiskusi dan tidak lagi bergurau seperti pada pertemuan pertama dan kedua.

Berdasarkan analisis data diatas aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran kooperatif dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik tergolong aktif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata aktivitas tidak aktif peserta didik kurang dari aktivitas aktif peserta didik ($3,0 < 7,0$) ini menunjukkan bahwa siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran model CIRC.

3. Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar

Tes hasil belajar peserta didik diberikan setelah pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan demikian tes hasil belajar dapat dianggap sebagai post tes. Subyek peneliti sebanyak 27 peserta didik dan nilai hasil belajar peserta didik (post test) serta keterangan ketercapaian kompetensi dasar masing – masing peserta didik dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.17

Hasil pre test - post test dan Ketercapaian kompetensi dasar

No	Nama	% Ketercapaian		Keterangan
		X ₁	X ₂	
1	Abdul Rosyid	70	90	Tercapai
2	Ahmad Kusairi	80	90	Tercapai
3	Ahmad Bahron	50	60	Tidak Tercapai
4	Abdul Rozaq	65	85	Tercapai
5	Ana Mardiana	80	90	Tercapai
6	Abdulhanan Karim	70	80	Tercapai
7	Ahmad Rofiq Rosyidi	70	80	Tercapai
8	Andrani Erwin A	65	75	Tercapai
9	Anita	70	90	Tercapai
10	Alfi Rohmah	65	75	Tercapai
11	Erik Eriyanto	70	80	Tercapai
12	Erni Julianti	70	95	Tercapai
13	Gatot Setiawan	75	85	Tercapai
14	Lif Nur Latifah	70	80	Tercapai
15	Inka Agusti Inera	75	90	Tercapai
16	Jumaatin Fadilah	70	85	Tercapai
17	Luki Dian Kristina	70	80	Tercapai
18	M. Solihin	70	75	Tercapai
19	M. Irgi Setyo F	70	90	Tercapai
20	Mini Rotus Zakiyah	70	85	Tercapai

21	Mohammad Toriq	55	80	Tercapai
22	M. Khoirul Anas	65	75	Tercapai
23	Mas'ud Komarudin	70	80	Tercapai
24	Feriyanto	65	75	Tercapai
25	Siti Munadhifah	80	90	Tercapai
26	Stefi Laila Anggraini K	60	60	Tidak Tercapai
27	Yeni Kumla Sari	65	85	Tercapai
	Jumlah rata – rata	68,70	81,67	

Keterangan : X1 : Skor Pre test

X2 : Skor Post test

Berdasarkan tabel 4.17 penelitian dapat menentukan tingkat ketercapaian kompetensi dasar peserta didik secara klasikal eksperimen adalah

$$\text{KBK (Pre Test)} = \frac{20}{27} \times 100 \%$$

$$= 74,07\%$$

$$\text{KBK (Post Test)} = \frac{25}{27} \times 100\%$$

$$= 92,59\%$$

Menunjukkan bahwa rata-rata prosentase ketercapaian kompetensi dasar skor pre test adalah 74,07 % sedangkan rata – rata prosentase ketercapaian skor post test adalah 92,59% meningkat dari rata – rata prosentase ketercapaian skor pre test. Hanya ada dua peserta didik yang belum tercapai dikarenakan belum bisa menguasai materi sedangkan untuk 25 peserta didik yang lain prosentase ketercapaian belajarnya meningkat. Karena telah menguasai materi, hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC yang digunakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan rata – rata prosentase ketercapaian skor hasil belajar peserta didik.

Adanya peningkatan rata – rata prosentase ketercapaian skor peserta didik menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat digunakan dalam ketercapaian kompetensi dasar.

4. Analisis Data Statistik

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 4.18

		Menggunakan model pembelajaran CIRC	tidak menggunakan model pembelajaran CIRC
N		27	28
Normal Parameters(a,b)	Mean	81,6667	70,3571
	Std. Deviation	10,46974	7,56803
Most Extreme Differences	Absolute	,151	,195
	Positive	,119	,153
	Negative	-,151	-,195
Kolmogorov-Smirnov Z		,785	1,029
Asymp. Sig. (2-tailed)		,569	,240

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Hasil uji kenormalan dengan menggunakan uji kolmogorov – simirnov didapatkan bahwa kedua variabel datanya berdistribusi normal. Distribusi normal hanya diindikasikan melalui rata – rata (mean). Rata – rata jumlah menggunakan model pembelajaran CIRC (kelas eksperimen) dari 27 responden adalah 81,6667. Sedangkan untuk rata – rata jumlah tidak menggunakan model pembelajaran CIRC (kelas Kontrol) dari 28 responden adalah 70,3571. Asymp.sig (2-tailed) menjelaskan penggunaan model pembelajaran CIRC mengikuti ditribusi normal. Kemudian dilakukan uji statistic independent sample T tes.

T-Test

Paired Samples Statistics

Tabel 4.19

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Menggunakan model pembelajaran CIRC	81,6667	27	10,46974	2,01490
	Tidak menggunakan model pembelajaran CIRC	70,1852	27	7,65625	1,47345

Paired Samples Correlations

Tabel 4.20

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	menggunakan model pembelajaran CIRC & tidak menggunakan model pembelajaran CIRC	27	-,148	,461

Paired Samples Test

Tabel 4.21

	Paired Differences					t	df	Sig (2-tailed)
	Mean	Std. deviation	Std. error mean	95% confidence interval of the difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 menggunakan model	11,481	13,85466	2,666	6,000	16,962	4,30	26	,000

pembelajaran CIRC-tidak menggunakan model pembelajaran CIRC	48		33	76	20	6		
---	----	--	----	----	----	---	--	--

Pada tabel **Paired Sample Statistics**, memuat deskriptif tentang menggunakan model pembelajaran CIRC (kelas Eksperimen) dan tidak menggunakan model pembelajaran CIRC (Kelas Kontrol) yang meliputi banyaknya data, mean, standart deviasi dan standart error mean. Banyaknya responden untuk masing – masing kelas 27 peserta didik, rata – rata (mean) masing – masing kelas eksperimen = 81,6667 dan kelas kontrol = 70,1852, simpangan baku (standart deviation) masing – masing kelas eksperimen = 10,46974 dan kelas kontrol 7,65625, dan standart error mean masing – masing kelas eksperimen = 2,01490 dan kelas kontrol = 1,4735.

Berdasarkan tabel **Paired Samples Correlation** menerangkan bahwa ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap ketercapaian kompetensi dasar pada mata pelajaran SKI di SMP Islam Wates Tanjung Gresik. Diperoleh nilai korelasi sebesar 0,148 nilai korelasi ini menunjukkan adanya hubungan antara model pembelajaran CIRC dengan ketercapaian Kompetensi dasar.

Berdasarkan tabel **Paired Samples Test**, memuat data hasil analisis uji t dua sampel berpasangan yang meliputi harga t (t hitung) dan signifikansi. Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Untuk melihat harga t_{tabel} , berdasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau degree of freedom (df) yang besarnya adalah $n-1$ yaitu: $27-1 = 26$. jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,05 (5%) sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak / arah

(sig.2-tailed) maka harga t_{tabel} diperoleh =2,145. berdasarkan hasil analisis uji t dua sample berpasangan (paired sample T-test), maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut: $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (4,306 > 2,145). *maka H_0 ditolak dan H_a diterima*, artinya ada pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap ketercapaian kompetensi dasar di SMP Islam Wates Tanjung Gresik. Atau dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galat-nya. Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Pada kasus di atas terlihat bahwa signifikansi sebesar 0,000 karena signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap ketercapaian Kompetensi dasar pada mata pelajaran SKI di SMP Islam Wates Tanjung Gresik *diterima*.

Berdasarkan hasil analisis uji t dua sample berpasangan (*Paired sample T-test*) tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap ketercapaian kompetensi dasar pada mata pelajaran SKI di SMP Islam Wates Tanjung Gresik.